



Nilai Budaya dalam Novel “Rindu” Karya Tere Liye: Pendekatan Sosiopragmatik

Agnes F. Parhusip¹, Sarma Panggabean², Pontas J. Sitorus³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: agnes.parhusip@student.uhn.ac.id, forensik1988@gmail.com, pontas1991@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01 Keywords: <i>Cultural Values;</i> <i>Novel;</i> <i>Sociopragmatic Approach.</i>	This study aims to describe the analysis of the Rindu novel by Tere Liye as the main character and also to find out which Tere Liye's Rindu novel is the most dominant contained in the Rindu novel, which tells of the pilgrimage journey of the Daeng Adipati family consisting of parents and a housemaid using a sociopragmatic approach. The type of research used is literature review with content analysis techniques. The source of this research data is in the form of data found based on the classification of the sociopragmatic approach to the novel 'Rindu' by Tere Liye, the main character contained in the longing novel, totaling 544 pages and published by the publisher Gramedia Republika, in 2014. The method used in this study is descriptive qualitative with note-taking technique. The results of research and discussion of Daeng Adipati consisting of parents and a housemaid. Daeng Adipati's family also brought their two children, you and Alisa. There is also the character of a sailor named Ambon Repeat who spent almost his entire life on the ocean. On the other hand there is a descendant of China, Benda Dpe. He often taught the children the Koran in the musala on the ship during the pilgrimage. This novel also tells the story of Gurutta Akhmad Karaeng, a famous cleric from Makassar who followed the pilgrimage. As a form of fiction that has a complex structure, understanding the novel must be analyzed for its elements. The building blocks of the novel can be studied from two perspectives, namely the intrinsic and extrinsic structures. The intrinsic elements consist of the theme, plot, characterizations, and setting.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01 Kata kunci: <i>Nilai Budaya;</i> <i>Novel;</i> <i>Pendekatan Sosiopragmatik.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis novel Rindu karya Tere Liye tokoh utama dan juga untuk mengetahui novel Rindu karya Tere Liye yang paling dominan yang terkandung pada novel Rindu menceritakan perjalanan ibadah haji keluarga Daeng Adipati yang terdiri atas orang tua dan seorang pembantu rumah tangga menggunakan pendekatan sosiopragmatik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan dengan teknik analisis isi. Sumber data penelitian ini berupa data yang ditemukan berdasarkan klasifikasi analisis pendekatan sosiopragmatik terhadap novel 'Rindu' karya Tere Liye tokoh utama yang terdapat dalam Novel rindu yang berjumlah 544 halaman dan di terbitkan oleh penerbit Gramedia Republika, pada tahun 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan teknik simak catat. Hasil penelitian dan pembahasan Daeng Adipati yang terdiri atas orang tua dan seorang pembantu rumah tangga. Keluarga Daeng Adipati juga mengajak dua anaknya, yakni Anda dan Alisa. Ada pula tokoh seorang pelaut bernama Ambon Ulang yang hampir seluruh hidupnya dihabiskan di atas lautan. Di sisi lain ada seorang keturunan Cina, Benda Dpe. Ia sering mengajari anak-anak mengaji di musala kapal sepanjang perjalanan haji. Di novel ini diceritakan pula Gurutta Akhmad Karaeng, ulama tersohor asal Makasar yang mengikuti perjalanan haji. Sebagai salah satu bentuk cerita rekaan memiliki struktur yang kompleks, memahami novel harus dianalisis unsur-unsurnya. Unsur pembangunan novel dapat dikaji dari dua segi, yaitu struktur intrinsik dan ekstrinsik. Untuk unsur intrinsik sendiri terdiri dari tema, alur, penokohan, dan latar.

I. PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah bentuk usaha kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya sastra yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas social kemasyarakatan, menurut (Sumardjo, 2005;25), “sastra merupa-

kan ungkapan pengalaman manusia dalam bentuk bahasa yang mampu dan mengesakan', pencinta sastra harus mampu menganalisis keindahan karya sastra terima kasih atas konten dan karya itu sendiri. Pencinta sastra biasanya membaca karya pengisi waktu luang atau sastra

sebagai hiburan, tetapi ada beberapa pencinta sastra yang ingin merasakan sesuatu yang ingin merasakan sesuatu yang baru ingin membaca dan menambah wawasan dan pengetahuan untuk memperkaya mereka dia berpikir, sastra juga menyajikan kehidupan manusia dan kehidupan itu sebagai besar berhubungan dengan kenyataan budaya serta nilai moral dalam masyarakat. Sastra merupakan Gambaran dari usaha manusia buat menuntaskan diri usahanya buat mengubah masyarakat itu, bagi Semi (2002: 1)“ karya sastra tidak cuma dinilai dari karya seni yang mempunyai perlengkapan batin, khayalan, serta emosi, namun sudah dikira sesuatu karya kreatif yang dimanfaatkan selaku intelektual disamping emosi.

Novel berasal dari kata Latin *novellus* yang di turunkan pula dari kata *novel* yang berarti baru, dikatakan baru karena jika di dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh, cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian masalahnya, kemudian Tarigan (2015:164) Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa naratif panjang yang menceritakan sejumlah cerita tentang kehidupan seseorang. Nilai budaya merupakan konsep abstrak mengenai masalah besar dan bersifat umum yang sangat penting serta bernilai bagi kehidupan masyarakat, nilai budaya itu menjadi acuan tingkah laku sebagian besar anggota masyarakat yang bersangkutan, berada dalam alam fikiran mereka dan sulit untuk diterangkan secara rasional, nilai budaya bersifat langgeng, tidak mudah berubah ataupun tergantikan dengan nilai budaya yang lain (Abdul Latif, 2007: 35).

II. METODE PENELITIAN

Metode digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif, tentang penelitian kualitatif, Cresswell (2008:30) mendefinisikannya sebagai “pendekatan serta penelusuran untuk mengeksplorasi, memahami suatu gejala sentral”, pendekatan ini dilakukan dengan cara menganalisis kata-kata atau teks yang ada pada objek yang akan diteliti. Dari data yang diperoleh melalui objek penelitian tersebut yang meliputi kata atau teks peneliti mampu membuat pendapat atau tafsiran dalam arti yang mendalam,

objek yang diteliti, metode yang dipakai untuk menganalisis unsur intrinsik, nilai moral dan nilai budaya yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono 2010:179), penelitian bertujuan untuk memberi deskripsi data berupa nilai budaya, pendekatan, struktural dalam novel Rindu karya Tere Liye.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berupa dialog dalam dalam novel Rindu karya Tere Liye. Dalam penelitian ini peneliti menyusun dari beberapa dialog dalam dalam novel Rindu karya Tere Liye Adapun berikut hasil penelitian dalam novel Rindu karya Tere Liye.

Tabel 1. Dokumentasi Nilai Budaya pada Novel *Rindu* karya Tere Liye

No	Deskripsi Data	Kutipan
1.	“Rapikan kerudungmu, Anna.”	Halaman 12
2.	“Gurutta tidak takut terlambatkah?”	Halaman 18
3.	“Kau terimalah, aku tidak ingin dicukur gratis.”	Halaman 21
4.	“Tidak apa, Gurrutta. Izinkan aku mengantar, aku mohon.”	Halaman 21
5.	“Papa mau shalat Maghrib di mesjid kapal.”	Halaman 48
6.	“Terima kasih banyak. Kalian sepertinya sudah berpengalaman soal ini...”	Halaman 52
7.	“Perkenalkan, aku Andipati, Gurrutta.”	Halaman 52
8.	“Bangun, Anna. Kamu mau ikut shalat di masjid atau tidak?”	Halaman 68
9.	“Selamat pagi, Pak.”	Halaman 101
10.	“Terima kasih, Om.”	Halaman 118
11.	“Jangan berhenti berdoa, Andi. Semoga Anna selamat.”	Halaman 127
12.	“Tidak perlu janji. Insyah Allah sudah lebih dari cukup, Nak. Karena kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi esok lusa.”	Halaman 165
13.	“Justru aku yang cemas, jangan-jangan cara mengajarku keliru, atau bacaan Al-Qura’an-ku tidak sempurna.”	Halaman 168
14.	“Tidak boleh. Kalian sekolah hari ini.”	Halaman 304
15.	“Sebenarnya Gurutta sakit apa, Daeng? Seseorang itu hingga harus dikarantina.”	Halaman 493

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai budaya dalam novel Rindu karya Tere Liye pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur novel Rindu karya Tere Liye meliputi tema, tokoh, plot, dan latar. Tema Rindu karya Tere Liye adalah perjalanan panjang menuju Tanah Suci dengan sebuah kerinduan. Tokoh yang terdapat dalam novel tersebut berjumlah satu tokoh utama yang bernama Daeng Andipati dan 18 tokoh tambahan. Plot atau alur dalam novel Rindu karya Tere Liye adalah alur maju. Latar dalam novel Rindu karya Tere Liye yaitu di kapal Blitar Holland, Makassar, Surabaya, Semarang, Batavia, Lampung, Bekulu, Padang, dan juga Aceh dan singgah di negara Belanda di Kolombo, Jeddah dan Rotterdam. Sedangkan latar waktu menampilkan antara tahun 1938.
2. Sedangkan hasil analisis terkait nilai budaya telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa diperoleh kesimpulan ditemukannya sembilan 15 dengan rincian lima data terhadap nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan Homo Religious, dua data terhadap nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat manusia, tujuh data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain, dan satu data nilai budaya dengan diri sendiri.
3. Maka dapat disimpulkan pula, dari 15 data yang terkumpul, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain menjadi nilai budaya yang paling banyak ditemukan dalam novel Rindu karya Tere Liye.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian nilai budaya dengan pendekatan sosiopragmatik dalam novel Rindu karya Tere Liye, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan:

1. Memungkir bahwa peneliti yakin terdapat banyak sekali kesalahan dalam penulisan dalam skripsi ini dan tentunya jauh dari sempurna. Demikian peneliti mohon maaf jika terjadi banyak kesalahan baik secara teknis maupun non teknis dalam penulisan skripsi ini.
2. Diharapkan penelitian ini mampu membantu proses pendidikan, khususnya pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk materi sastra pada pendekatan sosiopragmatik.

DAFTAR RUJUKAN

- Busrial, B. (2022). Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle). *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.130>
- Gunawan, H., & Hermansyah, W. (2022). Etnografi Komunikasi Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3173-3178. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.818>
- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27-33. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.135>
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.158>
- JiIP, R. (2019). REPRESENTASI DIFERENSIASI SOSIAL PADA NOVEL KAMBING & HUJAN KARYA MAHFUD IKHWAN DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI SASTRA DI PERGURUAN TINGGI: REPRESENTASI DIFERENSIASI SOSIAL PADA SEBUAH NOVEL. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1), 166-175. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/38>
- JiIP, R. (2020). PELATIHAN PENULISAN KARYA SASTRA SEBAGAI WUJUD PENGEMBANGAN BAHASA DAN BUDAYA INDONESIA: Erma Lestari, M. Yusi Kamhar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 381-386. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/104>
- Muliawati, L. (2022). Pengaruh Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Dharma Karya UT. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan, 5(4), 1270-1273.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.558>
- Purwati, D., & Khairunisa, K. (2022). EFL Students' Perceptions of Online Learning using Zoom During Covid-19 Pandemic: A Case Study. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 180-185.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.169>
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151-159.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.159>